

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS
BACAAN KELAS II MENGGUNAKAN MODEL CIRC (COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION) PADA SISWA SDN TANGKIL**

Siti Kodariah¹, Asep samsudin²

^{1,2}Institus Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi

¹sitikodariah98@gmail.com, ²asepsam234@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to improve the reading comprehension skills of grade II elementary school students through the CIRC (Cooperative Integrated Reading Composition) model. Some students are less skilled in reading comprehension of reading texts. This study used the Classroom Action Research (CAR) method with a qualitative approach. The subject of this study was class II elementary school consisting of 8 female students, 12 male students, so the total number of students was twenty students. Data collection techniques using tests, student responses and observation sheets. This research was carried out in two cycles, namely cycle 1 and cycle 2. The average result of the students' test scores in cycle 1 was 62.35. While the average value of the 2nd cycle test is 82.06. Based on the N-gain results, a score of $g = 0.56$ is obtained in the moderate category. In cycle 2 there was an increase. Based on the results of the study that the use of the CIRC model to improve reading comprehension skills of reading texts in class II students at SDN Tangkil was quite effective to use.

Keywords: CIRC Model, Skills, reading comprehension

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks bacaan siswa kelas II Sekolah Dasar melalui model *CIRC (Cooperative Integrated Reading Composition)*. Sebagian siswa kurang terampil dalam membaca pemahaman teks bacaan. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini kelas II Sekolah Dasar yang terdiri dari siswa perempuan 8 orang, siswa laki-laki 12 orang jadi total siswa keseluruhanya dua puluh siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan Tes, respon siswa dan lembar observasi. Penelitian ini di laksanakan dalam dua siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Hasil rata-rata nilai *test* siswa pada siklus 1 62.35. Sedangkan nilai rata-rata *test* siklus 2 82.06. Berdasarkan hasil N-gain memperoleh hasil Score $g = 0.56$ dengan kategori sedang. Pada siklus 2 ini mengalami peningkatan Berdasarkan hasil penelitian bahwa penggunaan model CIRC untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks bacaan pada siswa kelas II SDN Tangkil cukup efektif untuk di gunakan.

Kata Kunci: Model CIRC, Keterampilan, membaca pemahaman

A. Pendahuluan

Membaca merupakan keterampilan penguasaan bahasa yang diajarkan kepada siswa. Pembelajaran dari SD sampai SMA di Indonesia dianalisis dari segi keterampilan yang ada yaitu

keterampilan berbicara, membaca dan menulis. Tidak banyak bukti yang mendukung hal ini, tetapi ada beberapa contoh dari linguistik. Hancurkan struktur itu sendiri menggunakan ucapan yang berbeda dari yang digunakan dalam teks asli.

Dalam prakteknya, keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan, namun guru dapat mengkhususkan pada salah satu dari empat keterampilan tersebut. Ini terjadi bahkan ketika keempat keterampilan tidak dapat dipisahkan. Pembelajaran yang berfokus pada salah satu keterampilan tersebut meliputi pemilihan materi, metode, dan teknik pembelajaran. Oleh karena itu, Bahasa Indonesia yang digunakan dalam konteks membaca adalah bahasa yang menitikberatkan pada latihan keterampilan membaca.

Menurut Tarigan dalam (Ariawan et al., 2018) membaca pemahaman adalah proses dimana pembaca memperoleh pengetahuan dan pengalaman terkait dengan konten yang mereka baca. Membaca kondusif untuk kemajuan dan keberhasilan dalam semua materi di sekolah. Membaca merupakan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk memahami teks yang dibacanya. Namun, membaca adalah salah satu masalah yang belum terselesaikan dalam pendidikan Indonesia.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang di miliki manusia baik dalam lisan atau tulisan mengungkapkan perasaan dan dan keinginan seseorang (Karim & Fathoni, 2022). Membaca pemahaman merupakan cara memahami materi bacaan yang berkaitan dengan lambang symbol dalam pemilihan makna benar, menyimpan gagasan pokok menurut Mujiselaar & Jong dalam (Ariawan et al., 2018).

Menurut Tarigan dalam (Harianto, 2020) Membaca adalah proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh informasi yang akan disampaikan oleh pengarang melalui kata-kata yang terkandung dalam karyanya. Menurut (Patiung,

2016) membaca merupakan suatu cara untuk mendapatkan suatu informasi yang di tulis.

Menurut Zuchdi dan Budiasi dalam (Dewi et al., 2021) mengungkapkan bahwa, "keterampilan membaca yang di peroleh pembaca pemulaan akan berpengaruh dalam keterampilan membaca." Sebagai keterampilan yang mendasari, keterampilan membaca pemula yang memerlukan perhatian guru. Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBI) dalam (Ahmad, 2017) Dari pengertian keterampilan menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBI) terdapat dua komponen yang saling berkaitan yaitu kecakapan dan tugas.

Menurut (Puspita & ` , 2018) Kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu jenis program yang harus dilaksanakan oleh setiap sekolah. Kemampuan ini di perlukan oleh siswa untuk mempelajari semua pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa ahli menyatakan bahwa proses membaca melibatkan ; (1) penggunaan kata dan huruf, (2) pemahaman teks, dan (3) integrasi pemahaman dari teks baru ke pengetahuan atau pemahaman pembaca sendiri untuk menafsirkan informasi baru, menurut Hamra dan Syatrian dalam (Puspita & ` , 2018).

Menurut Shoimin dalam (Fitriani & Nurjamaludin, 2020) "Model CIRC adalah jenis pendidikan khusus untuk studi bahasa. Ini menggabungkan membaca secara keseluruhan menjadi satu kesatuan yang kohesif, diikuti dengan penciptaan bagian penting.

Menurut (Christina & Kristin, 2016) Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) merupakan model pembelajaran untuk melatih keterampilan membaca

siswa akan menemukan ide pokok materi juga memberikan tanggapan secara tulisan. CIRC adalah sebuah program menulis dan membaca pada sekolah dasar dan sekolah menengah menurut Slavin dalam (Hilda Hadian et al., 2018)

Pemahaman membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa untuk menunjang mata pelajaran akademiknya. Untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas bawah harus menerapkannya melalui pemodelan pemahaman membaca. dipandang sebagai signifikan secara psikologis dan termotivasi oleh guru. Karena siswa mengamati guru melakukan tugas tertentu, seperti ekstraksi kata, mereka belajar mengenali huruf dan membaca kata. Selain itu, ini mendorong mereka untuk meniru pelajaran guru dengan membuat kalimat menurut Umar Sulaiman dalam (Nurul et al., n.d.).

Menurut (Christina & Kristin, 2016) langkah pembelajaran CIRC adalah membentuk kelompok kecil beranggotakan 4-5 siswa. Guru menyediakan bahan bacaan sesuai topik, dan siswa bekerjasama antar kelompok untuk membaca dan menyampaikan gagasan/gagasan. tentang Bacaan, kelompok Menulis laporan, mempresentasikan hasil diskusi kelompok, dan kesimpulan.

Data kuantitatif berdasarkan hasil tes yang diperoleh dari jawaban siswa akan di analisis dengan menggunakan program Ms Excel dengan rumus *N-gain Score* . menurut (Guntara, 2021) *N-gain score* adalah perbandingan antara rerata gain yang diperoleh oleh rerata maksimum mungkin ($\text{Gain} = \text{siklus 2} - \text{siklus 1}$). Berikut merupakan rumus *N-gain*

Score menurut Hake dalam (Yani & Misbah, 2021) untuk mengukur efektifitas :

$$(g) = \frac{(\text{siklus 2}) - (\text{siklus 1})}{(\text{smaks}) - (\text{siklus 1})}$$

Keterangan :

(g) = rata-rata gain ternormalisasi

Spost = nilai siklus 2

Spre = nilai siklus 1

Smaks = nilai maksimal

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode PTK dalam pengumpulan data. Ini mengeksplorasi tugas fisik dan intelektual, serta tindakan yang diambil untuk memperbaiki keadaan di mana latihan ini dilakukan. Selain itu, penyelidikan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman subjek tentang tindakan mereka dan membuatnya lebih rasional Menurut Arikunto dalam (Piliandini, 2022) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah mengacu pada pemeriksaan kegiatan pembelajaran di kelas yang dilakukan melalui tindakan yang terkoordinasi.

Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan menggunakan kolaborasi dengan model pembelajaran CIRC, dilaksanakan di SDN Tangkil terdiri dari siswa perempuan berjumlah 8 siswa dan siswa laki-laki berjumlah 12 siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Kriteria Ketuntasan Minimal

Menurut (Muchlisson, 2022) kriteria ketuntasan minimal diperoleh dari hasil belajar siswa dalam mengukur keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam setiap mata pelajaran. Penetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM) ditentukan oleh sekolah

berdasarkan dengan hasil musyawarah para guru di sekolah yang menuntut siswa untuk mencapai batas angka yang telah di tentukan oleh sekolah. Dengan di tentukan nya batas minimal maka akan di peroleh data persentasi siswa yang dapat memenuhi KKM serta harus memperhatikan kemampuan siswa yang ada di sekolah tersebut.

Sebelum mengetahui hasil penelitian peningkatan belajar siswa, maka harus di ketahui KKM keterampilan membaca di SDN Tangkil. Berikut ini adalah tabel kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Table 1 Kategorisasi Standar Kriteria Ketuntasan Minimal Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa kelas II SDN Tangkil

Nilai	Kriteria
$0 \leq x \leq 64$	Tidak tuntas
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas

Berdasarkan tabel di atas maka di ketahui KKM yang di terapkan SDN Tangkil adalah di bawah 65 siswa di nyatakan tidak tuntas, sedangkan nilai anantara 65-100 di nyatakan tuntas.

Hasil belajar

Pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran CIRC ini di lakukan secara bertahap yakni siklus 1 dan siklus. Berikut merupakan data ketuntasan hasil belajar siswa pada pra Tindakan, siklus 1 dan siklus 2 dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran CIRC.

Tabel 1 Pratindakan

NO	NAMA SISWA	NILAI	keterangan
1	AR	40	Tidak Tuntas
2	AA	70	Tuntas

3	AG	75	Tuntas
4	AW	40	Tidak Tuntas
5	AF	25	Tidak Tuntas
6	CNR	50	Tidak Tuntas
7	DDR	40	Tidak Tuntas
8	EN	50	Tidak Tuntas
9	EA	30	Tidak Tuntas
10	F	40	Tidak Tuntas
11	IR	75	Tuntas
12	KA	30	Tidak Tuntas
13	MRF	40	Tidak Tuntas
14	HW	40	Tidak Tuntas
15	MDF	80	Tuntas
16	MDP	80	Tuntas
17	N	55	Tidak Tuntas
18	NA	45	Tidak Tuntas
19	YASS	35	Tidak Tuntas
20	YFF	80	Tuntas
Rata-rata		51	

**Table 2
Hasil Belajar Siklus 1**

NO	NAMA SISWA	SIKLUS 1	keterangan
1	AR	60	Tidak Tuntas
2	AA	65	Tuntas
3	AG	74	Tuntas
4	AW	60	Tidak Tuntas
5	AF	30	Tidak Tuntas
6	CNR	70	Tuntas

7	DDR	70	Tuntas	Berdasarkan tabel 2 dan 3 di peroleh nilai rata-rata siklus 1 64,5, sehingga nilai rata-rata tersebut kurang dari KKM, sedangkan pada nilai rata-rata siklus 2 82,75 sehingga di katakana sudah melebihi KKM.	Rata-rata	82.75
8	EN	69	Tuntas			
9	EA	40	Tidak Tuntas			
10	F	68	Tuntas			
11	IR	72	Tuntas			
12	KA	43	Tidak Tuntas			
13	MRF	70	Tuntas			
14	HW	75	Tuntas			
15	MDF	76	Tuntas			
16	MDP	78	Tuntas			
17	N	50	Tidak Tuntas			
18	NA	72	Tuntas			
19	YASS	70	Tuntas			
20	YFF	78	Tuntas			
Rata-rata		64.5				

Table 3
Hasil Belajar Siklus 2

NO	NAMA SISWA	SIKLU S 2	keterangan
1	AR	80	Tuntas
2	AA	83	Tuntas
3	AG	88	Tuntas
4	AW	84	Tuntas
5	AF	60	Tidak Tuntas
6	CNR	80	Tuntas
7	DDR	86	Tuntas
8	EN	83	Tuntas
9	EA	79	Tuntas
10	F	80	Tuntas
11	IR	86	Tuntas
12	KA	86	Tuntas
13	MRF	80	Tuntas
14	HW	84	Tuntas
15	MDF	93	Tuntas
16	MDP	92	Tuntas
17	N	70	Tuntas
18	NA	85	Tuntas
19	YASS	81	Tuntas
20	YFF	95	Tuntas

Table 4
Data Ketuntasan Klasifikasi Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas II SDN Tangkil

Siklus	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
Data Awal		30%	70%
Siklus 1	65	70%	30%
Siklus 2		95%	5%

Berikut merupakan tabel perbandingan perbandingan, data awal siklus 1 dan siklus 2 hasil belajar siswa pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran CIRC pada materi membaca pemahaman terhadap siswa kelas II SDN Tangkil.

Tabel 5
Perbandingan Hasil Belajar Membaca Pemahaman pada Siklus 1 dan 2

N O	Nam a Sisw a	Kondi si Awal	siklu s 1	siklu s 2
1	AR	40	60	80
2	AA	70	65	83
3	AG	75	74	88
4	AW	40	60	84
5	AF	25	30	60
6	CNR	50	70	80
7	DDR	40	70	86

8	EN	50	69	83
9	EA	30	40	79
10	F	40	68	80
11	IR	75	72	86
12	KA	30	43	86
13	MRF	40	70	80
14	HW	40	75	84
15	MDF	80	76	93
16	MDP	80	78	92
17	N	55	50	70
18	NA	45	72	85
19	YAS S	35	70	81
20	YFF	80	78	95
Rata-Rata		51	64.5	82.75

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat di simpulkan terjadinya peningkatan hasil belajar membaca pemahaman setelah menggunakan model pembelajaran CIRC. Data awal nilai rata-rata menacapai 51 pada siklus 1 dapat di lihat rata-rata siswa mencapai 64,5 sedangkan pada siklus 2 terjadi peningkatan rata-rata nilai siswa menjadi 82,75 dapat di persentasikan peningkatan hasil belajar membaca pemahaman dari siklus 1 dan 2 18,25 %. Menggunakan data kualitatif.

Tabel 6
Data analisis siklus 1 siklus 2 dan N-gain score

	Sik lus 1	Sik lus 2	Sik lus 2 - sik lus 1	Ma x mi n sik lus 1	N- ga in sc or e	%
Nil ai rat a- rat a sis	64, 5	82, 75	18. 25	64. 50	0.5 1	51 .1 0

wa (20)						
----------------	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan data di atas di ketahui nilai rata-rata siklus 1 siswa sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC yaitu 64.5. Setelah menggunakan model pembelajaran CIRC di lakukan siklus 2 sebagai evaluasi siswa maka di peroleh nilai rata-rata 82.75. Sedsngkan hasil N-gain 0.51 termasuk kategori sedang. Apabila di lihat dari persentase efektifitas N-gain di peroleh data 51.10 % di tafsir cukup efektif. Data tersebut membuktikan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman kelas II SDN Tangkil menunjukan adanya peningkatan.

D. Kesimpulan

Penggunaan model CIRC dalam pembelajaran membaca pemahaman terbukti efektif juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana. Dengan metode penelitian Tindakan kelas (PTK), Setelah melakukan penelitian terjadi peningkatan dalam keterampilan membaca pemahaman yang dapat di peroleh dari nilai rata-

rata siswa siklus 1 yaitu 64.5 dan pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata 82.75. jadi pembelajaran membaca pemahaman dengan model pembelajaran CIRC terjadi peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2017). Penerapan Permainan Bahasa (Katarsis) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Iva Sd Negeri 01 Metro Pusat. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 9(2), 75. <https://doi.org/10.17509/eh.v9i2.7024>
- Ariawan, V. A. N., Utami, N. T., & Rahman, R. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model CIRC Berbantuan Media Cetak. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 1(2), 95–104. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v1i2.3529>
- Christina, L. V., & Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (Gi) Dan Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3), 217. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i3.p217-230>
- Dewi, S. M., Prawiyogi, A. G., Anwar, A. S., & Wahyuni, C. S. (2021). Efektivitas Strategi Direct Reading Thingking Activities terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 453–455. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.786>
- Fitriani, L., & Nurjamaludin, M. (2020). Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi. *Bale Aksara*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.31980/ba.v1i1.737>
- Guntara, Y. (2021). Normalized Gain Ukuran Keefektifan Treatment. *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, March*, 1–3. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.27603.40482>
- Hariato, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 1–8. <https://jurnaldidaktika.org/>
- Hilda Hadian, L., Mochamad Hadad, S., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212–242. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i2.73>
- Jacob, T. A., Marto, H., Darwis, A., & Negeri, S. (2020). Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS (Studi Penelitian Tindakan Kelas di SMP Negeri 2 Tolitoli). *Tolis Ilmiah Jurnal Penelitian*, 2(2), 140–148.
- Karim, M. F., & Fathoni, A. (2022). Pembelajaran CIRC dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5910–5917. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3164>

- Muchlison, A. (2022). Implementasi Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Pada Guru Bidang Studi SD Negeri 1 Pucanglaban Tulungagung Semester Genap Tahun Pelajaran 2018 / 2019. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 2(1), 1–10. <https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp>
- Patiung, D. (2016). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5(2), 352–376. <https://doi.org/10.24252/ad.v5i2.4854>
- Piliandini, Y. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model CIRC pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8886–8896.
- Puspita, R. D., & R. (2018). a Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Berbantuan Pembelajaran Tematik Terpadu Bernuansa Model Interactive-Compensatory. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 198. <https://doi.org/10.23969/jp.v2i2.557>
- Yani, M., & Misbah, &. (2021). Development of Solid Elasticity Modules with Guided Inquiry Model to Train Critical Thinking Skills. *Physics Education Journal*, 4(1), 44–56. <http://jurnal.unipa.ac.id/index.php/kpej>